BAB II. BIOGRAFI PRESIDEN INDONESIA ERA REFORMASI DAN BUKU ILUSTRASI DI MASYARAKAT

II.1 Buku

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) buku/bu·ku/ n berarti:

1. lembar kertas yang berjilid, berisi tulisan atau kosong;
2. kitab;
3. tidak masuk, cak tidak masuk dalam hitungan;

Menurut Maurice J. Elias, Steven E. Tobisa 22 dan Brian S (2000) buku merupakan :

“Buku adalah terobosan revolusioner dalam teknologi, tanpa kabel, rangkaian listrik, baterai, tidak ada yang perlu dihubungkan atau dinyalakan. Sangat mudah dijalankan bahkan anak kecilpun dapat mengoperasikan dimana saja. Bahkan sampai duduk di kursi santai dekat perapian. Tetapi cukup canggih sehingga dapat menyimpan banyak informasi.”

II.2 Ilustrasi

Menurut KBBI ilustrasi/ilus·tra·si/ n berarti:

1. gambar (foto, lukisan) untuk membantu memperjelas isi buku, karangan, dan sebagainya;
2. gambar, desain, atau diagram untuk penghias (halaman sampul dan sebagainya);
3. (pen-jelasan) tambahan berupa contoh, bandingan, dan sebagainya untuk lebih memperjelas paparan (tulisan dan sebagainya);

Definisi ilustrasi adalah suatu gambar untuk membantu memperjelas isi buku, karangan dan untuk lebih memperjelas tulisan. Ilustrasi adalah seni gambar yang dipakai untuk memberikan penjelasan akan suatu tujuan atau maksud tertentu secara visual. (Kusrianto,2007:31)

II.3 Biografi

Menurut Kamus Etimologi Online *(Online Etymology Dictionary), biography (n.) 1680s, probably from Latin biographia, from Late Greek biographia "description of life," from Greek bio- "life" (see bio-) + graphia "record, account" (see -graphy). Biographia was not in classical Greek (bios alone was the word for it), though it is attested in later Greek from c.500.*

Kata biografi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *bios* yang berarti "hidup", *dab graphien* yang berarti "tulis". Dengan kata lain biografi merupakan tulisan tentang kehidupan seseorang. Biografi, secara sederhana dapat dikatakan sebagai sebuah kisah riwayat hidup seseorang. Biografi dapat berbentuk beberapa baris kalimat saja, namun juga dapat berupa lebih dari satu buku.

Menurut KBBI biografi/bi·o·gra·fi/ n berarti

1. riwayat hidup (seseorang) yang ditulis oleh orang lain

II.4 Presiden Indonesia

Presiden adalah kepala negara sekaligus kepala pemerintahan. Sebagai kepala negara, Presiden adalah simbol resmi negara Indonesia di dunia. Sebagai kepala pemerintahan, Presiden dibantu oleh wakil presiden dan menteri-menteri dalam kabinet, memegang kekuasaan eksekutif untuk melaksanakan tugas-tugas pemerintah sehari-hari. Presiden dan Wakil Presiden menjabat selama 5 tahun, dan sesudahnya dapat dipilih kembali dalam jabatan yang sama untuk satu kali masa jabatan. (Surono, 2008:105).

Menurut KBBI presiden /pre·si·den/ /présidén/ berarti

1. kepala (lembaga, perusahaan, dsb)
2. kepala negara (bagi negara yg berbentuk republik)

Menurut pasal 4 ayat 2 UUD 1945, Presiden ialah penyelenggara kekuasaan pemerintahan negara tertinggi dibawah MPR, yang dalam melakukan kewajibannya dibantu oleh satu wakil Presiden.

Presiden Soekarno selaku Presiden pertama Republik Indonesia terpilih melalui musyawarah Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 18 Agustus 1945, tepat satu hari setelah Soekarno menyampaikan Proklamasi Kemerdekaan. Kemudian di gantikan oleh Soeharto yang berkasa di Indonesia selama kurang lebih 32 tahun (1966-1998). Setelah berakhirnya rezim Soeharto, Indonesia di pimpin oleh B.J. Habibie yang memerintah kurang dari 1 tahun dan di gantikan kepemimpinannya oleh presiden Abdurrahman Wahid, yang kemudian juga di gantikan oleh Megawati Soekarnoputri yang merupakan presiden wanita pertama di Indonesia, setelah itu kepemimpinan di pegang oleh Susilo Bambang Yudhoyono yang menjalani masa kepemimpinan dua periode. Dan presiden yang menjabat sekarang sekaligus presiden ke tujuh di Indonesia ialah Joko Widodo atau yang biasa disebut Jokowi.

II.5 Reformasi

Gerakan Reformasi di Indonesia yang terjadi pada pertengahan tahun 1998 di dorong oleh banyak faktor. Faktor pertama adalah keterpurukan ekonomi sebagai akibat terjadinya krisis moneter yang melanda kawasan Asia. Berbagai bentuk penyimpangan ekonomi yang terjadi pada masa orde baru membuat krisis di Indonesia menjadi sangat berat dan berkepanjangan. Hal tersebut menunjukan bahwa pembangunan ekonomi oleh pemerintah Indonesia di bawah orde baru kurang maksimal. Faktor lain adalah terhalangnya aspirasi politik rakyat dan ketidak adilan di bidang hukum. Kondisi ini membuat masyarakat yang di dasari oleh mahasiswa berani menyuarakan pergantian pemerintah. Meski di awalnya gerakan yang menuntut diadakanya reformasi dihadapi oleh aparat keamanan dengan tindakan represif sehingga jatuh korban, namun gerakan dari hari ke hari justru semakin besar. (Oktaviani, 2014:4).

Krisis kepercayaan rakyat terhadap pemerintah orde baru yang berkuasa selama 32 tahun. Keberhasilan gerakan reformasi membawa Indonesia memasuki era baru yang lebih demokratis dan diharapkan mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Reformasi sendiri ialah masa setelah berlalunya era orde baru atau bisa disebut suatu proses berlangsungnya pergeseran dan perubahan dari sistem

yang dinilai kurang demokratis menuju kearah sistem yang lebih demokratis (Oktaviani, 2014:4).

II.5.1 Latar Belakang Munculnya Reformasi

Menurut Dina Oktaviani (2014:5) Faktor munculnya masa reformasi ialah;

1. Bidang Politik

   Munculnya reformasi di bidang politik disebabkan oleh adanya KKN, ketidakadilan dalam bidang hukum, pemerintahan orde baru yang otoriter (tidak demokratis) dan tertutup, besarnya peranan militer dalam orde baru, adanya 5 paket UU serta munculnya demo mahasiswa yang menginginkan pembaharuan di segala bidang.

2. Bidang Ekonomi

   Munculnya reformasi di bidang ekonomi disebabkan oleh adanya sistem monopoli di bidang perdagangan, jasa, dan usaha. Pada masa orde baru, orang-orang yang dekat dengan pemerintah akan mudah mendapatkan fasilitas dan kesempatan, bahkan mampu berbuat apa saja demi keberhasilan usahanya.

   Selain itu juga disebabkan oleh krisis moneter. Krisis tersebut membawa dampak yang luas bagi kehidupan manusia dan bidang usaha. Banyak perusahaan yang ditutup sehingga terjadi PHK dimana-mana dan menyebabkan angka pengangguran meningkat serta muncul kemiskinan dimana-mana dan krisis perbankan. Hal-hal tersebut membuat perlu dilakukannya tindakan-tindakan yang cepat dan tepat untuk mengatasinya.

3. Bidang Sosial

   Krisis ekonomi dan politik pada masa pemerintahan orde baru berdampak pada kehidupan sosial di Indonesia. Muncul peristiwa pembunuhan dukun santet di Situbondo, perang saudara di Ambon, peristiwa Sampit, beredar luasnya narkoba, meningkatnya kejahatan, pembunuhan, pelacuran. Hal tersebut membuat diperlukannya tindakan yang cepat dan tepat. (2014:5).

II.6 Presiden Indonesia Era Reformasi

Setelah era Soeharto atau erareformasi di Indonesia dimulai pada pertengahan 1998, tepatnya saat Presiden Soeharto mengundurkan diri pada 21 Mei 1998 dan digantikan wakil presiden BJ Habibie. Dan digantikan kepemimpinannya oleh presiden Abdurrahman Wahid, kemudian juga digantikan oleh Megawati Soekarnoputri yang merupakan presiden wanita pertama di Indonesia, setelah itu di pegang oleh Susilo Bambang Yudhoyono yang menjalani masa kepemimpinan dua periode. Selanjutnya era reformasi diterapkan pada kepemimpinan presiden yang menjabat saat ini, sekaligus presiden ke tujuh di Indonesia ialah Joko Widodo.

II.6.1 Profil Presiden Indonesia Era Reformasi

II.6.1.1 Bacharuddin Jusuf Habibie (BJ Habibie); Jabatan 1998-1999.



Gambar II.1 Bacharuddin Jusuf Habibie (BJ Habibie)
Sumber : Tim Pustaka Widyatama, (2012). Atlas Serba Tahu Indonesia dan Dunia Untuk Pelajar dan Umum.

Presiden ketiga Republik Indonesia sekaligus presiden pertama era reformasi, Bacharuddin Jusuf Habibie lahir di Pare-Pare, Sulawesi Selatan, pada 25 Juni 1936. Merupakan anak keempat dari delapan bersaudara, pasangan Alwi Abdul Jalil Habibie dan RA. Tuti Marini Puspowardojo. Habibie yang menikah dengan Hasri Ainun Habibie pada tanggal 12 Mei 1962 dikaruniai dua orang putra yaitu Ilham Akbar dan Thareq Kemal. (Casofa,2014:18).

Saat masa kecil Habibie dilalui bersama saudara-saudaranya di Pare-Pare, Sulawesi Selatan. Sifat tegas berpegang pada prinsip telah ditunjukkan Habibie

sejak kanak-kanak. Habibie yang punya kegemaran menunggang kuda, Habibie harus kehilangan bapaknya yang meninggal dunia pada 3 September 1950 karena terkena serangan jantung. Tak lama setelah bapaknya meninggal, Habibie pindah ke Bandung untuk menuntut ilmu di Gouvernments Middlebare School. Di SMA, Habibie mulai tampak menonjol prestasinya, terutama dalam pelajaran-pelajaran eksakta. Habibie menjadi sosok favorit di sekolahnya. (Casofa,2014:18).

Setelah tamat SMA di bandung tahun 1954, Habibie masuk Universitas Indonesia di Bandung yang sekarang menjadiInstitut Teknologi Bandung (ITB). Habibie mendapat gelar Diploma dari Technische Hochschule, Jerman tahun 1960 yang kemudian mendapatkan gekar Doktor dari tempat yang sama tahun 1965. Habibie menikah tahun 1962, dan dikaruniai dua orang anak. Tahun 1967, menjadi Profesor kehormatan pada Institut Teknologi Bandung. (Casofa,2014:20).

Langkah-langkah Habibie banyak dikagumi, penuh kontroversi, banyak pengagum namun tak sedikit pula yang tak sependapat dengannya. Setiap kali, peraih penghargaan bergengsi Theodore van Karman Award, itu kembali dari Jerman, Habibie selalu menjadi berita. Habibie hanya setahun kuliah di ITB Bandung, 10 tahun kuliah hingga meraih gelar doktor konstruksi pesawat terbang di Jerman dengan predikat Summa Cum laude. Lalu bekerja di industri pesawat terbang terkemuka MBB Gmbh Jerman, sebelum memenuhi panggilan Presiden Soeharto untuk kembali ke Indonesia.

Di Indonesia, Habibie 20 tahun menjabat Menteri Negara Ristek/Kepala BPPT, memimpin 10 perusahaan BUMN Industri Strategis, dipilih MPR menjadi Wakil Presiden RI, dan disumpah oleh Ketua Mahkamah Agung menjadi Presiden RI menggantikan Soeharto. Soeharto menyerahkan jabatan presiden itu kepada Habibie berdasarkan Pasal 8 UUD 1945. Sampai akhirnya Habibie dipaksa pula lengser akibat refrendum Timor Timur yang memilih merdeka. Pidato Pertanggungjawabannya ditolak MPR RI. Habibie pun kembali menjadi warga negara biasa, kembali pula hijrah bermukim ke Jerman. (kepustakaan-presiden.perpusnas.go.id,2015:4)

A. Prestasi BJ Habibie

Beberapa prestasi BJ Habibie yang bersumber dari (kepustakaan-presiden.perpusnas.go.id,2015:4) antara lain :

- VTOL (Vertical Take Off & Landing) Pesawat Angkut DO-31.
- Pesawat Angkut Militer TRANSALL C-130.
- Hansa Jet 320 (Pesawat Eksekutif).
- Airbus A-300 (untuk 300 penumpang)
- CN – 235
- N-250

Dan secara tidak langsung turut berpartisipasi dalam menghitung dan mendesain:

- Helikopter BO-105.
- Multi Role Combat Aircraft (MRCA).
- Beberapa proyek rudal dan satelit.

Sebagian Tanda Jasa atau Kehormatan B.J Habibie :

- 1976 - 1998 Direktur Utama PT. Industri Pesawat Terbang Nusantara/ IPTN.
- 1978 - 1998 Menteri Negara Riset dan Teknologi Republik Indonesia.
- Ketua Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi / BPPT
- 1978 - 1998 Direktur Utama PT. PAL Indonesia (Persero).
- 1978 - 1998 Ketua Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam/ Opdip Batam.
- 1980 - 1998 Ketua Tim Pengembangan Industri Pertahanan Keamanan (Keppres No. 40, 1980)
- 1983 - 1998 Direktur Utama, PT Pindad (Persero).
- 1988 - 1998 Wakil Ketua Dewan Pembina Industri Strategis.
- 1989 - 1998 Ketua Badan Pengelola Industri Strategis/ BPIS.
- 1990 - 1998 Ketua Ikatan Cendekiawan Muslim se-lndonesia/lCMI.
- 1993 Koordinator Presidium Harian, Dewan Pembina Golkar.
- 10 Maret - 20 Mei 1998 Wakil Presiden Republik Indonesia

II.6.1.2Abdurrahman Wahid (Gus Dur); Jabatan 1991-2001.



Gambar II.2 Abdurrahman Wahid (Gus Dur)
Sumber : Tim Pustaka Widyatama, (2012). Atlas Serba Tahu Indonesia dan Dunia Untuk Pelajar dan Umum.

Abdurrahman Wahid yang lebih akrab dipanggil Gus Dur adalah presiden Indonesia ke-4 , Gus Dur mulai menjabat menjadi presiden pada 20 Oktober 1999 hingga 24 Juli 2001. Gus Dur dilahirkan di desa Denanyar, Jombang di rumah Pesantren milik kakeknya dari pihak ibu. KH. Bisri Syansuri. Tanggal 4 Agustus 1940 adalah hari kelahiran Gus Dur.

Gus Dur adalah putra pertama dari enam bersaudara. Ayahnya bernama KH. Wahid Hasyim adalah menteri agama pada tahun 1949-1952 . Sedangkan Ibunya bernama Hj. Sholehah adalah putri pendiri Pesantren Denanyar Jombang, K.H. Bisri Syamsuri.Sejak masa kanak-kanak, Gus Dur mempunyai kegemaran membaca dan rajin memanfaatkan perpustakaan pribadi ayahnya. Pada usia belasan tahun Gus Dur telah akrab dengan berbagai majalah, surat kabar, novel dan buku-buku. Di samping membaca, Gus Dur juga hobi bermain bola, catur dan musik. Masa remaja Gus Dur sebagian besar dihabiskan di Yogyakarta dan Tegalrejo. Di dua tempat inilah pengembangan ilmu pengetahuan mulai meningkat. Masa berikutnya, Gus Dur tinggal di Jombang, di pesantren Tambak Beras, sampai kemudian melanjutkan studinya di Mesir. (kepustakaan-presiden.perpusnas.go.id,2015:1).

Masa remaja Gus Dur sebagian besar dihabiskan di Yogyakarta dan Tegalrejo. Di dua tempat inilah pengembangan ilmu pengetahuan mulai meningkat. Masa

berikutnya, Gus Dur tinggal di Jombang, di pesantren Tambak Beras, sampai kemudian melanjutkan studinya di Mesir. Sebelum berangkat ke Mesir, pamannya telah melamarkan seorang gadis untuknya, yaitu Sinta Nuriyah anak Haji Muh. Sakur. Perkawinannya dilaksanakan ketika Gus Dur berada di Mesir. Dari perkawinannya dengan Sinta Nuriyah, mereka dikarunia empat orang anak, yaitu Alissa Qotrunnada Munawaroh, Zannuba Arifah Chafsoh, Annita Hayatunnufus, dan nayah Wulandari.

Sepulang dari pengembaraannya mencari ilmu, Gus Dur kembali ke Jombang dan memilih menjadi guru. Pada tahun 1971, Gus Dur bergabung di Fakultas Ushuludin Universitas Tebu Ireng Jombang. Tiga tahun kemudian Gus Dur menjadi sekretaris Pesantren Tebu Ireng, dan pada tahun yang sama Gus Dur mulai menjadi penulis. Gus Dur kembali menekuni bakatnya sebagaii penulis dan kolumnis. Lewat tulisan-tulisan tersebut gagasan pemikiran Gus Dur mulai mendapat perhatian banyak.

Pada tahun 1974 Gus Dur diminta pamannya, K.H. Yusuf Hasyim untuk membantu di Pesantren Tebu Ireng Jombang dengan menjadi sekretaris. Dari sini Gus Dur mulai sering mendapatkan undangan menjadi nara sumber pada sejumlah forum diskusi keagamaan dan kepesantrenan, baik di dalam maupun luar negeri. Selanjutnya Gus Dur terlibat dalam kegiatan LSM. Pertama di LP3ES bersama Dawam Rahardjo, Aswab Mahasin dan Adi Sasono dalam proyek pengembangan pesantren, kemudian Gus Dur mendirikan P3M yang dimotori oleh LP3ES. (kepustakaan-presiden.perpusnas.go.id,2015:6)

Gus Dur wafat pada hari Rabu, 30 Desember 2009, di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo, Jakarta, pada pukul 18.45 WIB pada usia 69 tahun. Gus Dur dimakamkan secara kenegaraan yang dipimpin langsung oleh Presiden RI di kompleks Pondok Pesantren Tebuireng pada tanggal 31 Desember 2009. Pondok pesantren tempat Gus Dur dimakamkan menjadi maskot Kabupaten Jombang sebagai tempat ziarah yang memiliki daya tarik tak tertandingi. (kepustakaan-presiden.perpusnas.go.id,2015:7).

A. Prestasi Gus Dur

Beberapa prestasi Gus Dur yang bersumber dari (kepustakaan-presiden.perpusnas.go.id,2015:8) antara lain :

- Ammbassador for Peace
- 2009 : Medals of Valor
- 2004 : Anugrah Mpu Peradah
- 2004 : Anugrah Mpu Peradah
- 1998 : Bintang Mahaputra Utama
- 2000 : Doctor of Philosophy (Honoris Causa)
- 2000 : Doctor of Philosophy (Honoris Causa)
- 1998 : Bintang Mahaputra Adipradana
- 1991 : Islamic Missionary Award
- 2000 : Doktor Kehormatan bidang Filsafat Hukum
- 2000 : Honorary Degree in Public Administration and Policy Issues
- 2000 : The Global Leadership Award
- 2001 : Ambassador for Peace
- 2002 : Pin Emas NU
- 2002 : Gelar Kanjeng Pangeran Aryo (KPA)
- 2003 : The Culture of Peace Distinguished Award
- 2003 : Global Tolerance Award
- 2003 : Dare to Fail Award
- 2003 : Doctor of Political Science
- 2001 : Bintang Jasa Utama
- 2001 : Bintang Swa Bhuwana Paksa Utama
- 2001 : Bintang Budaya Parama Dharma
- 2001 : Bintang Bhayangkara Utama
- 2001 : Bintang Yudha Dharma Utama serta Bintang Mahaputra Adipurna

II.6.1.3 Megawati Soekarnoputri; Jabatan 2001-2004.



Gambar II.3Megawati Soekarnoputri
Sumber : Tim Pustaka Widyatama, (2012). Atlas Serba Tahu Indonesia dan Dunia Untuk Pelajar dan Umum.

Bernama Lengkap Diah Permata Megawati Setiawati Soekarnoputri atau akrab di sapa Megawati Soekarnoputri lahir di Yogyakarta, 23 Januari 1947. Sebelum diangkat sebagai presiden, Megawati adalah Wakil Presiden RI yang ke-8 dibawah pemerintahan Abdurrahman Wahid. Megawati adalah putri sulung dari Presiden RI pertama yang juga proklamator, Soekarno dan Fatmawati. Megawati, pada awalnya menikah dengan pilot Letnan Satu Penerbang TNI AU, Surendro dan dikaruniai dua anak lelaki bernama Mohammad Prananda dan Mohammad Rizki Pratama. (Sumarno, 2002:9)

Megawati memulai pendidikannya, dari SD hingga SMA di Perguruan Cikini, Jakarta. Sementara, Megawati pernah belajar di dua Universitas, yaitu Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran, Bandung (1965-1967) dan Fakultas Psikologi Universitas Indonesia (1970-1972). Kendati lahir dari keluarga politisi jempolan, Megawati tidak terbilang piawai dalam dunia politik. Bahkan, Megawati sempat dipandang sebelah mata oleh teman dan lawan politiknya. Megawati bahkan dianggap sebagai pendatang baru dalam kancah politik, yakni baru pada tahun 1987. Saat itu Partai Demokrasi Indonesia (PDI) menempatkannya sebagai salah seorang calon legislatif dari daerah pemilihan Jawa Tengah, untuk mendongkrak suara. Suwarno. (Sumarno, 2002:9)

A. Prestasi Megawati

Beberapa prestasi Megawati yang bersumber dari (https://kepustakaan-presiden.perpusnas.go.id,2015:5) antara lain :

- Priyadarshni Award dari lembaga Priyadarshni Academy, Mumbay, India
- Doctor Honoris Causa dari Universitas Waseda
- 2001 : Bintang Republik Indonesia Adipurna
- 2001 : Bintang Republik Indonesia Adipradana
- 2001 : Bintang Mahaputra Adipurna
- 2001 : Bintang Yudha Dharma Utama
- 2001 : Bintang Kartika Eka Pakci Utama
- 2001 : Bintang Jalasena Utama
- 2001 : Bintang Jasa Utama
- 2001 : Bintang Swa Bhuwana Paksa Utama
- 2001 : Bintang Budaya Parama Dharma
- 2001 – 2004 : Presiden Ke-5 RI
- 1999- 2001 : Wakil Presiden RI
- 1999 : Anggota DPR/MPR RI
- 1987-1992 : Anggota DPR/MPR RI
- 2000 – Sekarang : Ketua Umum DPP PDI Perjuangan
- Stayalancana Perang Kemerdekaan I
- Grand of the Order of the Southern Cross
- Satyalancana Penegak
- Grand Knight of the Order if Oays IX
- Satyalancana Kesetiaan VIII Tahun
- Independence Necklace
- Bintang Kartika Eka Pakci Pratama
- Ammbassador for Peace
- Satyalancana GOM IV
- Darjah Utama Temasek
- White Lion Medal

II.6.1.4 Susilo Bambang Yudhoyono (SBY); Jabatan 2004-2014.



Gambar II.4Susilo Bambang Yudhoyono (SBY)
Sumber : Tim Pustaka Widyatama, (2012). Atlas Serba Tahu Indonesia dan Dunia Untuk Pelajar dan Umum.

Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono adalah Presiden Republik Indonesia ke enam dan Presiden pertama yang dipilih langsung oleh Rakyat Indonesia. Bersama Drs. M. Jusuf Kalla sebagai Wakil Presidennya, SBY terpilih dalam pemilihan Presiden ditahun 2004. Pada tanggal 20 Oktober 2009, Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono kembali dilantik sebagai Presiden Republik Indonesia untuk periode 2009-2014, setelah bersama pasangannya Prof. Dr. Boediono memenangkan Pemilihan Umum Presiden pada 8 Juli 2009 dalam satu putaran langsung. Susilo Bambang Yudhoyono lahir di Kabupaten Pacitan, Jawa Timur pada tanggal 9 September 1949, dan merupakan anak tunggal dari pasangan (alm) Raden Soekotjo dan Siti Habibah. Semasa kecil ‘Sus’ menjadi panggilan akrab SBY. (https://kepustakaan-presiden.perpusnas.go.id,2015:1)

Sejak masih kecil, SBY memang punya ambisi untuk menjadi tentara. Keinginan itu merupakan titisan darah dari ayahnya yang memang merupakan seorang pensiunan Letnan. Tak hanya itu saja SBY juga mengidolakan mendiang Jendral (Purn.) Sarwo Edhie Wibowo yang merupakan mertuanya sendiri. Menurutnya, Sarwo Edhie merupakan seorang tentara sejati. Jiwa dan logika kemiliterannya sangat kuat serta memegang teguh prinsip-prinsip yang diyakininya. (https://kepustakaan-presiden.perpusnas.go.id,2015:1)

SBY melewati masa kecilnya di daerah Pacitan dengan kehidupan yang penuh dengan kesederhanaan. Semasa kecil SBY dikenal oleh teman-temannya sebagai pribadi yang ramah, namun keinginan SBY untuk menjadi tentara dipandang mustahil oleh teman-temannya, karena SBY adalah sosok yang penyabar, kutu buku, suka musik dan melukis serta gemar menulis puisi. Karakter seperti itu tentu saja sangat berlawanan dengan militer yang keras.

Susilo Bambang Yudhoyono merupakan lulusan terbaik Angkatan Bersenjata Indonesia (AKABRI) pada tahun 1973, kemudian Pada tanggal 30 juli tahun 1976 Presiden Susilo Bambang Yudhoyono melangsungkan pernikahan dengan Kristiani Herawati atau lebih dikenal dengan Ibu Ani Yudhoyono yang merupakan putri ketiga dari tujuh bersaudara pasangan (alm) letnan Jendral (Purn.) Sarwo Edhie Wibowo dan Hj. Sunarti Sri Hadiyah. Mereka dikaruniai dua orang putra yaitu putra pertama Agus Harimurti Yudhoyono yang lahir tahun 1978 dan putra kedua Edhi Baskoro Yudhoyono yang lahir pada tahun 1980. (https://kepustakaan-presiden.perpusnas.go.id,2015:2)

A. Prestasi Susilo Bambang Yudhoyono

Beberapa prestasi SBY yang bersumber dari (https://kepustakaan-presiden.perpusnas.go.id,2015:4) antara lain :

- 1973 : Adi Makayasa (lulusan terbaik Akabri)
- 1973 : Tri Sakti Wiratama (Prestasi Tertinggi Gabungan Mental Fisik, dan Intelek)
- 1976 : Satya Lencana Seroja
- 1983 : Honorour Graduated IOAC, USA
- 1985 : Satya Lencana Dwija Sista
- 1989 : Lulusan terbaik Seskoad Susreg XXVI
- 1989 : Dosen Terbaik Seskoad
- 1996 : Satya Lencana Santi Dharma
- 1996 : Satya Lencana United Nations Peacekeeping Force (UNPF)
- 1998 : Wing Kapal Selam TNI-AL

- 1999 : Bintang Kartika Eka Paksi Pratama
- 1999 : Bintang Maha Putera Utama
- 2003 : Tokoh Berbahasa Lisan Terbaik
- 2005 : Bintang Asia (Star of Asia) dari BusinessWeek
- Bintang Kehormatan Darjah Kerabat Laila Utama dari Sultan Brunei
- 2006 : Doktor Honoris Causa dari Universitas Keio

II.6.1.5 Joko Widodo (Jokowi); Jabatan 2014-Sekarang.



Gambar II.5Joko Widodo (Jokowi)
Sumber : Data Pribadi (2016)

Berasal dari keluarga sederhana, Jokowi lahir di Surakarta 21 Juni 1961. Jokowi bersekolah di Sekolah Dasar Negeri 111 Tirtoyoso, menjadi seorang kuli panggul, ojek payung dan berdagang sudah Jokowi lakoni sejak kecil hanya untuk membiayai kebutuhan sekolahnya hingga makan sehari-hari. Kepandaiannya sebagai tukang kayu didapatnya dari ayahnya yaitu Noto Mihardjo, ketika jokowi berusia 12 tahun Jokowi sudah bekerja sebagai tukang gergaji. (Gayatri, 2013:7)

Lulus sekolah Dasar, Jokowi kemudian masuk di SMP Negeri 1 Surakarta kemudian lulus dari sana Jokowi melanjutkan sekolahnya di SMA Negeri 6 Surakarta. Selepas tamat dari SMA, Jokowi kemudian mencoba kuliah di perguruan tinggi, Jokowi kemudian diterima di jurusan Kehutanan di Universitas Gajah Mada, hingga kemudian banyak dikenal sebagai Juragan Mebel.

Menyelesaikan kuliahnya tahun 1985, Jokowi kemudian menikah dengan Iriana Jokowi pada tanggal 24 Desember 1986 di Solo yang kemudian memberinya tiga orang anak bernama Gibran Rakabuming, Kaesang Pangarep dan Kahiyang Ayu, kemudian pada tahun itu juga Jokowi mulai bekerja di Perusahaan Kertas BUMN bernama PT. Kraft Aceh. Jokowi mengundurkan diri dan mencoba untuk berbisnis kayu di Solo. (Gayatri, 2013:7)

Di Solo, Jokowi bekerja di perusahaan milik pamannya, di CV Roda Jati, kemudian Jokowi membuka usaha kayu sendiri dengan membuat badan usaha bernama CV. Rakabu pada tahun 1988 di bidang mebel kayu, Bisnis kayu Jokowi dibawah naungan CV. Rakabu hampir mengalami kebangkrutan, namun pada tahun 1990 berkat pinjaman sebesar 30 juta rupiah dari ibunya, Jokowi kemudian mencoba bangkit kembali. (Gayatri, 2013:9)

Asal mula nama ‘Jokowi’ ialah dari usaha kayunya, nama Jokowi diberikan oleh pelanggannya yaitu Mikl Romaknan yang merupakan pria berkebangsaan Jerman. Nama Joko Widodo terkesan sulit diucapkan olehnya, hingga kemudian menyingkat menjadi 'Jokowi'. Keberhasilan memimpin kota Solo kemudian membuat Jokowi untuk maju menjadi ke Kursi Gubernur. Pada tahun 2012 Jokowi mencaalon menjadi Gubernur DKI Jakarta berpasangan dengan Basuki Tjahaja Purnama. Akhirnya pilkada putaran kedua berhasil membuat Jokowi-Ahok memenangkan kursi Gubernur DKI Jakarta. Belum lama menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta, PDI Perjuangan memberikan perintah agar Jokowi maju sebagai Calon Presiden bersama Jusuf Kalla sebagai Wakil Presiden pada tahun 2014. Majunya Jokowi sebagai Calon Presiden Indonesia didukung oleh empat partai pengusungnya yaitu Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, Partai NasDem, Partai Kebangkitan Bangsa, dan Partai Hanura. (Gayatri, 2013:9)

A. Prestasi Joko Widodo

Beberapa prestasi Jokowi yang bersumber dari (https://kepustakaan-presiden.perpusnas.go.id,2015:1) antara lain :

- 2007 : Satya Bhakti Kadin Jawa Tengah
- 2008 : Leadership Awards Menteri Aparatur Negara & Leadership Park
- 2008 : Perhumas Award Perhimpunan Hubungan Masyarakat
- 2008 : Tokoh Pilihan Tempo 2008 Majalah Tempo
- 2009 : Kepala Daerah Tingkat II Terbaik Pengembangan MICE Majalah Venue
- 2010 : Pelopor Inovasi Pelayanan Prima Presiden RI
- 2010 : Kepala Pemerintah Daerah berjiwa Enterpreneur Berhasil Property and Bank
- 2010 : Innovative Government Award Kementerian Dalam Negeri
- 2011 : Inovasi Manajemen Perkotaan Awards Kementerian Dalam Negeri
- 2011 : UNS Awards — Tanda Jasa Dharma Budaya Bhakti Praja Rektor UNS
- 2011 : Realestat Indonesia—Penataan Lingkungan, Relokasi PKL dan Penataan Pasar Tradisional serta Peremajaan Kawasan Kumuh DPP REI
- 2012 : Soegeng Sarjadi Award on Good Governance untuk Kategori Tokoh Inspirasi Pemberdayaan Masyarakat
- 2013 : Anugerah Integritas Nasional
- Jak Award
- 2012 : Tokoh News Maker
- Best of The Best "The Right Man On The Right Place 2013"
- 2013 : Pembina BUMD Terbaik
- Tokoh Yang Memiliki Sikap dan Kebijakan Politik Yang Berpihak Pada Rakyat
- Anak Bangsa Yang Layak Memimpin Bangsa
- RMOL Democracy Award.

II.7 Analisis Permasalahan

Dilihat dari bagaimana respon masyarakat terhadap presiden Indonesia era reformasi, tidak sedikit masyarakat yang beranggapan bahwa presiden hanyalah orang yang selalu ingkar janji, terkesan lambat dalam mengambil keputusan, menjual aset negara serta ada pula yang sampai menghina presiden di jejaring sosial. Hal ini membuat informasi mengenai biografi presiden era reformasi tidak tepat untuk anak-anak tingkat SD serta anak-anak tingkat SD membutuhkan informasi biografi dari presiden era reformasi berupa cerita inspiratif yang menginspirasi.

II.7.1 Bukti – bukti di Lapangan

Salah satu bentukan media yang digunakan dalam menyampaikan berita negatif presiden ialah media *online* (artikel). Berikut beberapa bukti yang memuat berita negatif terhadap presiden melalui media *online*.



Gambar II.6 Artikel terkait Gus Dur
Sumber :http://news.liputan6.com/read/9378/menggoyang-gus-dur-yang-dianggap-selalu-tidur
(Diakses pada 10/04/2016)



Gambar II.7 Artikel terkait Megawati
Sumber : https://www.linkedin.com/pulse/mega-jual-aset-negara-dan-bumn-ahmad-noormuhammad
(Diakses pada 10/04/2016)



Gambar II.8 Artikel terkait SBY
Sumber : http://www.sesawi.net/2012/10/09/sby-memediasi-atau-memajang-citra/
(Diakses pada 10/04/2016)



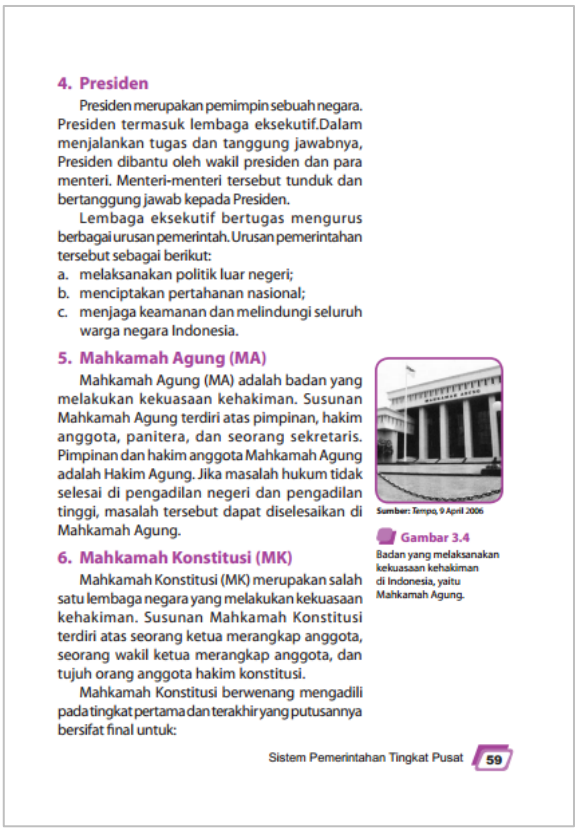
Gambar II.9 Artikel terkait Jokowi
Sumber : http://cdn.rimanews.com/bank/Meme-Penghina-Jokowi.jpg
(Diakses pada 10/04/2016)

Jika dilihat dari isi konten dalam artikel-artikel tersebut, dapat di simpulkan bahwa masyarakat yang tidak menyukai salah satu atau lebih dari presiden Indonesia era reformasi ialah :

- Masyarakat yang memang kecewa dengan kinerja presiden Indonesia era reformasi.
- Masyarakat yang tidak terima atas kekalahan presiden yang didukung dalam pemilu.Sehingga masyarakat tidak mau tahu apakah kinerjanya baik atau buruk.
- Masyarakat awam yang mudah terprovokasi oleh orang - orang di yang memang tidak menyukai sosok presiden.
- Serta masyarakat yang menelan informasi mentah-mentah tanpa dicerna terlebih dahulu.

Jika dilihat dari media informasi yang mengenalkan tentang presiden Indonesia yang sudah beredar di masyarakat umum khususnya anak – anak tingkat SD.

Salah satu media yang digunakan yaitu berupa buku, baik itu akademis maupun diluar akademis. Walaupun terdapat berbagai macam buku yang mengenalkan tentang presiden Indonesia era reformasi baik itu dari buku akademis maupun diluar akademis. Terdapat beberapa kekurangan dalam buku – buku tersebut.



4. Presiden

Presiden merupakan pemimpin sebuah negara. Presiden termasuk lembaga eksekutif.Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Presiden dibantu oleh wakil presiden dan para menteri. Menteri-menteri tersebut tunduk dan bertanggung jawab kepada Presiden.

Lembaga eksekutif bertugas mengurus berbagai urusan pemerintah. Urusan pemerintahan tersebut sebagai berikut:

a. melaksanakan politik luar negeri;
b. menciptakan pertahanan nasional;
c. menjaga keamanan dan melindungi seluruh warga negara Indonesia.

5. Mahkamah Agung (MA)

Mahkamah Agung (MA) adalah badan yang melakukan kekuasaan kehakiman. Susunan Mahkamah Agung terdiri atas pimpinan, hakim anggota, panitera, dan seorang sekretaris. Pimpinan dan hakim anggota Mahkamah Agung adalah Hakim Agung. Jika masalah hukum tidak selesai di pengadilan negeri dan pengadilan tinggi, masalah tersebut dapat diselesaikan di Mahkamah Agung.

Sumber: Tempo, 9 April 2006

Gambar 3.4
Badan yang melaksanakan kekuasaan kehakiman di Indonesia, yaitu Mahkamah Agung.

6. Mahkamah Konstitusi (MK)

Mahkamah Konstitusi (MK) merupakan salah satu lembaga negara yang melakukan kekuasaan kehakiman. Susunan Mahkamah Konstitusi terdiri atas seorang ketua merangkap anggota, seorang wakil ketua merangkap anggota, dan tujuh orang anggota hakim konstitusi.

Mahkamah Konstitusi berwenang mengadili pada tingkat pertama dan terakhir yang putusannya bersifat final untuk:

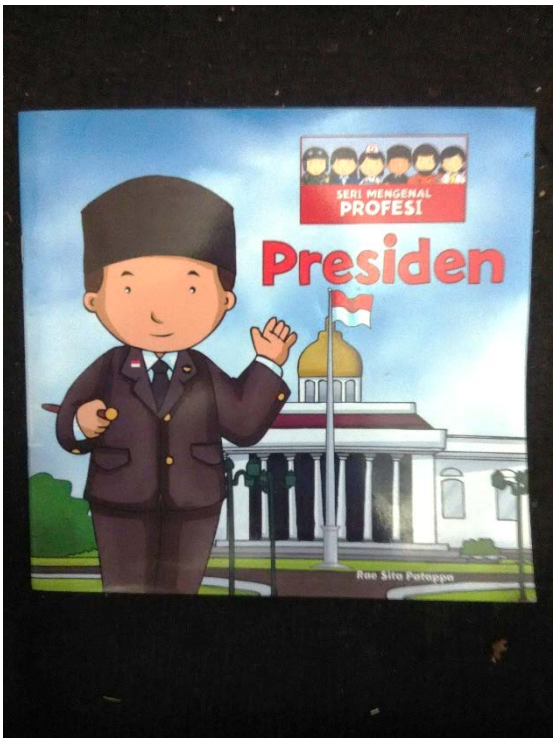
Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat 59

Gambar II.10 Buku pelajaran
Sumber : Pendidikan Kewarganegaraan, (2013). Menjadi Warga Negara yang Baik untuk Kelas IV

Dalam buku mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, memang dipelajari tentang presiden, hanya saja tidak secara mendetail dan sangan minim gambar. Sehingga para siswa tidak menerima serta memahami secara baik dari isi materi yang diajarkan.

II.7.2 Perancangan Sebelumnya

Dilihat dari perancangan sebelumnya yang pernah membahas terkait kepresidenan Indonesia, berikut adalah beberapa perancangan yang ditemukan:



Gambar II.11 Buku Pengenalan Presiden Untuk Anak
Sumber : Data Pribadi (2016)

Dalam buku non akademis, salah satunya terdapat buku yang mengenalkan profesi presiden dengan penuh ilustrasi menarik dan sedikit teks, sehingga memudahkan masyarakat umum khususnya anak – anak tingkat SD untuk memahaminya. Akan tetapi didalam buku terdapat kekurangan, buku Seri Mengenal Profesi yang diterbitkan Tiga Anada hanya mengenalkan sistem kerja presiden saja. Tidak mengacu kepada satu tokoh. Sehingga implikasinya masyarakat umum khususnya anak – anak tingkat SD hanya mengenal cara kerja presiden, tidak dijadikan sebagai acuan atau inspirasi bagi kehidupannya.



Gambar II.12 Buku Indonesia Presiden Edisi Soekarno & Soeharto
Sumber : Mochamad Fikri, Perancangan Informasi Tentang Peristiwa Yang Telah Dilalui Oleh Presiden Indonesia Disertai Ilustrasi (2015)

Dalam buku non akademis yang menjelaskan tentang presiden Indonesia, salah satunya terdapat dalam sebuah perancangan informasi yang di buat oleh Mochamad Fikri. Perancangan akhir tersebut berupa media buku ilustrasiyang mengenalkan sejarah singkat tentang kehidupan presiden Soekarno dan Soeharto selama menjabat menjadi presiden Indonesia.Akan tetapi didalam buku tersebut terdapat kekurangan,salah satunya terdapat dalam segi penampilan konten. Terlalu banyak teks dan minim gambar.

II.8 Data Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh dengan teknik penyebaran kuesioner yang berupa pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan yang di ajakuan secara tertulis ataupun onlinekepada seseorang atau sekumpulan orang untuk melakukan tanggapan atau jawaban dan informasi yang diperlukan. Serta juga diperoleh dengan teknik wawancara dilaksanakan pada tanggal 29 Januari 2016 dengan jumlah responden 50 siswa sekolah dasar dari beberapa sekolah yang berada di Kota Bandung.

II.8.1 Hasil Data Kuesioner

Penyebaran kuesioner pada bulan Desember 2015 sampai dengan bulan Januari 2016 yang dilakukan dengan dua cara penyebaran. Pertama secara langsung kesejumlah SD yang berada di daerah Buah batu, dan beberapa lagi disebarkan di daerah Cileunyi. Serta cara kedua adalah dengan menggunakan kuisioner berbentuk online, yang disebarkan kepada mahasiswa di daerah kota Bandung. Hal ini bertujuan agar dapat diketahuinya pandangan tentang presiden Indonesia era reformasi berdasarkan umur responden yang dinilai sudah mengerti tentang sistem kerja kepresidenan.Berikut adalah Pertanyaan kuisioner dilengkapi dengan pilihan jawaban Iya dan Tidak yang berjumlah 100 orang responden.

Tabel II.1 Pengetahuan masyarakat umum tentang presiden Indonesia era reformasi.
Sumber: Data kuesioner (2016)

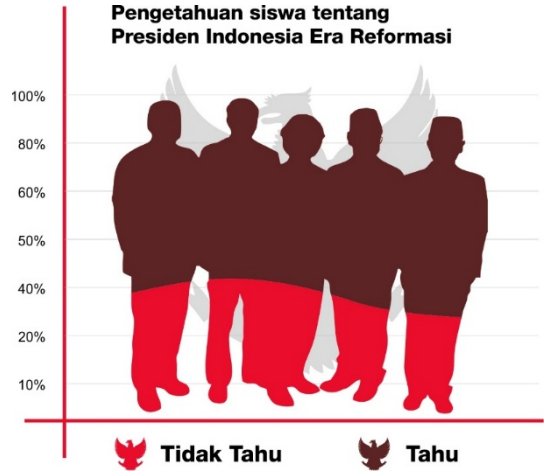
NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1	Apakah anda mengetahui presiden era reformasi?	57	43
2	Darimanakah anda mengetahui presiden-presiden era reformasi?	Mata pelajaran di sekolah (48)	Media sosial di masyarakat (52)
3	Apakah anda mengagumi sosok presiden era reformasi?	86	14
4	Menurut andadari media yang banyak beredar sekarang terkait pemberitaan presiden, lebih banyak manakah berita tentang citra positif presiden atau citra negatifnya?	Citra Positif (40)	Citra Negatif (60)

Dari tabel diatas dapat ditarik garis besarnya bahwa responden mengetahui presiden Indonesia di era reformasi ini melalui Media sosial di masyarakat. Baik itu berupa media cetak ataupun elektronik. Sehingga implikasinya kurangnya konten tentang informasi presiden era reformasi terdapat dalam pembelajaran disekolah. Lalu disamping itu, beberapa responden yang menyatakan bahwa media sekarang ini lebih banyak memuat berita tentang citra negati presiden, baik itu berupa kritikan ataupun sindiran terhadap presiden.

II.8.2 Hasil Data Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan secara kuantitatif, yang dilaksanakan pada tanggal 29 Januari 2016 dengan jumlah responden 50 siswa sekolah dasar kelas IV hingga VI dari beberapa sekolah yang berada di Kota Bandung. Pemilihan tingkatan kelas responden didasari oleh metode kurikulum pembelajaran kelas IV hingga VI pada mata pelajaran PKn telah dibahas mengenai kepresidenan.

Tabel II.2 Pengetahuan siswa tentang Presiden Indonesia Era Reformasi.
Sumber: Data Wawancara (2016)



Tingkat pengetahuan para siswa sekolah dasar di Kota Bandung tentang presiden era reformasi berdasarkan data dari hasil wawancara yang sudah dilakukan kepada responden sebanyak 50 orang, bahwa sebanyak 40% menyatakan bahwa sebagian besar tidak mengetahui tokoh-tokoh presiden era reformasi. Dan sebanyak 60% menyatakan mengetahui para tokoh presiden era reformasi dari presiden pertama yang mengawali era reformasi hingga sekarang.

Tabel II.3 Pengetahuan Siswa Tentang PrestasiPresiden Indonesia Era Reformasi.
Sumber: Data Wawancara (2016)



Sedangkan saat diwawancarai mengenai prestasi presiden era reformasi, para siswa sekolah dasar di Kota Bandung bahwa sebanyak 70% menyatakan bahwa tidak mengetahui prestasi maupun citra positif presiden era reformasi. Dan sebanyak 30% menyatakan mengetahui prestasi maupun citra positif para tokoh presiden era reformasi. Itupun yang diketahui hanya dari presiden BJ Habibie dan Jokowi.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa sekolah dasar mengetahui para presiden Indonesia era reformasi, dan tidak mengetahui lebih lanjut tentang prestasi atau citra positif presiden Indonesia era reformasi. Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukan bahwa kurangnya pengetahuan siswa sekolah dasar tentang prestasi atau citra positif presiden Indonesia era reformasi.

Adapun pertanyaan yang dimuat dalam wawancara tersebut antara lain:

- Menanyakan apakah responden mengetahui atau pernah mendengar tentang presiden era reformasi. Jika responden tahu atau pernah mendengar maka kemungkinan mengetahuiterhadap prestasi atau citra positifpresiden era reformasi. Pertanyaan ini hanya memberikan dua pilihan jawaban yaitu "ya" atau "tidak".

- Menanyakan kepada responden siapa saja yang ia ketahui terhadap tokoh-tokoh presiden era reformasi. Hal ini untuk mengetahui presiden era reformasi yang mereka ketahui. Pertanyaan ini memberikan beberapa petunjuk jawaban, seperti BJ Habibie, Gus Dur dan Jokowi.

- Menanyakan kepada responden mengenai prestasi ataupun citra positif presiden era reformasi. Hal ini ditanyakan untuk mengetahui apakah responden tahu tentang prestasi ataupun citra positif presiden era reformasi. Pertanyaan ini memberikan dua pilihan jawaban yaitu "ya" atau "tidak".

- Apabila mengetahui dari mana responden mengetahui tentang prestasi ataupun citra positif presiden era reformasi. Pertanyaan ini hanya difokuskan bagi responden yang mengetahuitentang prestasi ataupun citra positif presiden era reformasi dan menjawab “ya” pada soal sebelumnya. Dari hasil persentase tentang pengetahuan sampel responden terhadap prestasi ataupun citra positif presiden era reformasi, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan sampel responden terhadap prestasi ataupun citra positif presiden era reformasi cenderung tidak tahu, kebanyakan hasil sampel respondenkebingungan saat menjawab soal ini. Ada pun yang dapat menjawab, sampel responden mendapatkan dari media berupa film. Seperti dalam film Habibie & Ainun.

II.8.3 Wawancara Kepada Guru

Wawancara dilakukan di SD Halimun Talagabodas, Buah batu Bandung. Dengan narasumber Bapak Budi Rahayu, beliau merupakan guru sejarah dan Pkn yang ahli dibidangnya. Dengan pertanyaan umum seputar presiden era reformasi. Hasil dari wawancara kepada narasumber yaitu, peristiwa sejarah merupakan fakta pencapaian suatu Negara dan tokoh-tokohnya merupakan tokoh yang benar-benar ada. Sekarang ini walaupun masyarakat menyadari artinya sejarah, mereka menganggapnya hanya sebagai nama jalan besar atau bangunan tua atau monumen dan hanya pengetahuan untuk belajar saja. Yang terpenting dalam

sejarah adalah mengetahui dan menyadari pencapaian apa saja yang sudah pernah diraih, sehingga kita yang sedang membuat sejarah ini dapat melakukannya yang lebh baik dari sebelumnya.

Menurut beliau pengenalan sosok presiden-presiden Indonesia era reformasi ini sudah lumayan cukup baik, melihat banyak buku-buku, serta diangkat ke berbagai film dan media internet seperti saat ini. Namun beliau membenarkan bahwa dalam sebuah materi pembelajaran akademis memang tidak menerangkan sosok presiden secara rinci, hanya sepintas saja. Dalam materi akademis hanya membahas tentang siapa presiden pertama, kedua dan seterusnya, lebih kepada aturan serta lingkup kerja presiden, tidak menjabarkan si karakter presidennya sendiri.

II.9 Solusi Yang Ditawarkan

Pentingnya mengimbangi informasi negatif dengan kisah inspiratif tokoh presiden era reformasi untuk masyarakat umum khususnya anak-anak pada tingkat SD. Maka dengan mengenalkan prestasi serta kisah inspiratif presiden Indonesia era reformasi akan membuat anak mendapatkan motivasi dalam belajar, mendapatkan inspirasi serta menjadi suatu acuan yang lebih baik untuk wawasan pengetahuan tentang kepresidenan. Dengan demikian dapat disimpulkan solusi yang ditawarkan adalah Perancangan Informasi Biografi Presiden Indonesia Era Reformasi Melalui Media Buku Ilustrasi, dengan gaya bahasa yang informatif dibantu dengan ilustrasi sebagai penunjang untuk menarik perhatian. Sebagai contoh ilustrasi yang penuh dengan warna dan ilustrasi tokoh presiden.Sehingga masyarakat umum khususnya anak-anak pada tingkat SD bersemangat dan termotivasi untuk mempelajari dan memahaminya.